

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi pengelolaan sampah di Indonesia umumnya belum sesuai dengan metode pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan sehingga menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan. Oleh karena itu, saat ini sampah telah menjadi permasalahan nasional sehingga diperlukan pengelolaan yang tepat agar dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Sebagian besar masyarakat Indonesia masih melihat sampah sebagai barang yang tidak dapat digunakan atau dimanfaatkan lagi.

Permasalahan pengelolaan sampah merupakan salah satu masalah yang menjadi sorotan dunia khususnya di Indonesia. Perubahan gaya hidup masyarakat mengakibatkan meningkatnya volume sampah yang dihasilkan. Selain itu pertumbuhan jumlah penduduk juga menjadi salah satu faktor meningkatnya volume sampah. Berbagai jenis sampah seperti sampah plastik, kaleng, kertas, kaca, dan lain-lain dihasilkan dari aktivitas manusia. Peran masyarakat atau komunitas dalam pengelolaan sampah merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi penumpukan sampah yang dihasilkan dari aktivitas manusia.

Selama ini masyarakat masih menggunakan paradigma lama dalam mengelola sampah yang dihasilkan yaitu dengan cara dikumpulkan, diangkut, dan dibuang ke tempat pembuangan sementara ataupun di bakar. Pembakaran sampah berpotensi melepaskan gas CO ke atmosfer yang dapat meningkatkan emisi gas rumah kaca. Gas rumah kaca yang dihasilkan menyebabkan terjadinya pemanasan global yang dapat memicu terjadinya perubahan iklim yang memberikan dampak negatif terhadap kehidupan seperti bencana alam dan meningkatnya suhu bumi (Purwendro, 2006).

Untuk mengendalikan dampak perubahan iklim, Pemerintah Indonesia mengembangkan program yang mendorong peningkatan kapasitas adaptasi dan mitigasi perubahan iklim di tingkat lokal yang disebut dengan Program Kampung Iklim atau biasa disebut Proklam. Proklam adalah program berlingkup nasional yang dikelola oleh Kementerian Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong masyarakat untuk melakukan peningkatan kapasitas adaptasi terhadap dampak perubahan iklim dan penurunan emisi gas rumah kaca serta memberikan penghargaan terhadap upaya-upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim yang telah dilaksanakan di tingkat lokal sesuai dengan kondisi wilayah. Upaya mitigasi yang dilakukan salah satunya adalah pengelolaan sampah dan limbah padat (Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No 19 tahun 2012).

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu daerah yang menerima trofi Program Kampung Iklim. Pada daerah D.I Yogyakarta tercatat ada 4 (empat) wilayah yang berhasil menerima trofi tersebut antara lain Dusun Sukunan, Dusun Serut, Desa Nglegi dan Padukuhan Gatak II.

Padukuhan Gatak II merupakan salah satu daerah di Kabupaten Bantul yang masyarakatnya telah melaksanakan pengelolaan sampah sesuai dengan ketentuan dan penilaian Program Kampung Iklim (Proklam). Dari aspek pengelolaan sampah yang dilaksanakan oleh Padukuhan Gatak II maka dilakukan penelitian tentang peran masyarakat dalam pengelolaan sampah untuk melihat sejauh mana peran masyarakat dalam pengelolaan sampah di Padukuhan Gatak II.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah yang sesuai dengan Program Kampung Iklim di Padukuhan Gatak II, Desa Tamantirto, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul D.I Yogyakarta?
2. Bagaimana efektivitas penerapan sistem pengelolaan sampah di Padukuhan Gatak II, Desa Tamantirto, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul D.I Yogyakarta dalam menangani permasalahan sampah?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah yang sesuai dengan Program kampung Iklim di Padukuhan Gatak II, Desa Tamantirto, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul D.I Yogyakarta.
2. Menganalisis efektivitas penerapan sistem pengelolaan sampah di Padukuhan Gatak II, Desa Tamantirto, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul D.I Yogyakarta.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi dan pengetahuan mengenai peran komunitas dalam pengelolaan sampah di Padukuhan Gatak II, Desa Tamantirto, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul D.I Yogyakarta.
2. Memberikan acuan untuk pengembangan kegiatan yang serupa dengan pengelolaan sampah berbasis masyarakat.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di Padukuhan Gatak II, Desa Tamantirto, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul D.I Yogyakarta.
2. Penelitian dilakukan dengan cara observasi langsung dan menggunakan kuisisioner ke Padukuhan Gatak II, Desa Tamantirto, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul D.I Yogyakarta.
3. Aspek pengelolaan sampah di Padukuhan Gatak II, Desa Tamantirto, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul D.I Yogyakarta yang sesuai dengan penilaian Kampung Proklim mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 19 Tahun 2012 tentang Program Kampung Iklim.
4. Penelitian dilakukan terhadap sistem pengelolaan sampah di Padukuhan Gatak yang meliputi aspek pewadahan dan pengumpulan sampah, aspek pengolahan sampah, aspek pemanfaatan sampah, serta aspek penerapan konsep *zero waste*.